

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah identitas resmi Penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kartu ini wajib dimiliki bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang memiliki Izin Tinggal Tetap (ITAP) yang sudah berumur 17 tahun atau sudah pernah kawin atau telah kawin. Anak dari orang tua WNA yang memiliki ITAP dan sudah berumur 17 tahun juga wajib memiliki KTP. KTP bagi WNI berlaku selama lima tahun dan tanggal berakhirnya disesuaikan dengan tanggal dan bulan kelahiran yang bersangkutan. KTP bagi WNA berlaku sesuai dengan masa Izin Tinggal Tetap. Khusus warga yang telah berusia 60 tahun dan ke atas, mendapat KTP seumur hidup yang tidak perlu diperpanjang setiap lima tahun sekali.

KTP berisi informasi mengenai sang pemilik kartu, termasuk:

- Nomor Induk Kependudukan (N.I.K.)
- nama lengkap
- tempat dan tanggal lahir
- jenis kelamin
- agama

- status perkawinan
- golongan darah
- alamat
- pekerjaan
- kewarganegaraan
- foto
- masa berlaku
- tempat dan tanggal dikeluarkan KTP
- tandatangan pemegang KTP
- nama dan nomor induk pegawai pejabat yang menandatanganinya

Sejauh ini di Indonesia banyak dijumpai tindak kejahatan atas KTP oleh oknum-oknum tertentu. Kasus yang paling banyak dijumpai adalah maraknya kepemilikan KTP berganda. Kepemilikan KTP berganda ini tentunya menimbulkan masalah dalam penghitungan karena data yang ada menjadi kurang valid.

Kantor Kecamatan sejauh ini juga menghadapi kendala dengan sistem *offline*. Laporan data kependudukan bisa memakan waktu hingga sebulan yang seharusnya diserahkan mingguan. Karena lama dikhawatirkan bisa mengurangi validitas laporan. Lalu lamanya waktu pencetakan yang memakan waktu 10 hari juga banyak dikeluhkan. Hal-hal semacam inilah yang menyebabkan pengurusan KTP memakan waktu yang tidak singkat.

Penulis tertarik untuk membuat suatu perancangan sistem informasi yang berkaitan dengan KTP online. Untuk itu penulis mengambil judul skripsi yaitu **"Sistem Informasi Pengelolaan KTP Online kaitannya dengan Data Kependudukan Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen"**.

Diharapkan dengan sistem ini dapat meminimalisir tindak kejahatan yang dilakukan menggunakan KTP dan mengurangi panjangnya antrian saat pengurusan KTP pada kondisi tertentu seperti ketika adanya konversi dari minyak tanah ke gas elpiji dan pembagian BLT (Bantuan Langsung Tunai). Selain itu juga juga dapat memberikan kemudahan pengelolaan bagi pihak pengelola dan kemudahan pengurusan bagi warga.

1.2 Perumusan Masalah

Terkait dengan permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya maka perumusan masalah yang akan dibahas pada karya tulis ini adalah bagaimana menerapkan suatu sistem informasi pembuatan dan pembaruan KTP secara online sehingga dapat mengatasi berbagai kendala jarak dan waktu yang dihadapi pada saat ini.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan maka ruang lingkup kan dibatasi pada:

1. Luas objek penelitian hanya mencakup tingkat kecamatan

2. Sistem ini memberikan informasi berupa kartu keluarga, laporan mingguan serta rekaptilasi laporan setiap tahun
3. Bagian dari sistem yang digunakan adalah pengisian biodata dan informasi kependudukan dengan melibatkan kartu keluarga
4. Sistem hanya akan terbatas pada warga di kecamatan Poncowarno
5. Warga yang pindah keluar kecamatan namanya akan dicoret dari daftar penduduk Kecamatan Poncowarno (akan dihapus dari sistem)
6. Sistem ini terdiri atas dua macam *user* yaitu admin dan warga
7. Ada dua jenis penerbitan KTP yaitu pembuatan baru dan penerbitan untuk perpanjangan
8. *Output* yang dihasilkan berupa *print out* dari data KTP yang datanya telah diinputkan oleh *user* secara *online*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan karya tulis tentang sistem informasi pengolahan data penduduk di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen yaitu bagaimana pengurusan KTP dapat diolah lebih cepat, praktis, dan efektif sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan baik.

Banyak manfaat dengan adanya KTP On-line seperti halnya pendeteksi Daftar Pemilih Tetap dalam Pemilihan Umum, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan, jumlah penduduk dan

kartu keluarga. Selain itu diharapkan juga mampu mengurangi antrian yang panjang dalam pengurusan KTP.

Sedangkan bagi pihak pengelola akan memperoleh kemudahan atas informasi yang telah diolah dari data-data yang diproses pada sistem KTP online. Sistem ini membantu *update* data kependudukan bisa dilakukan dengan cepat. Sehingga diharapkan ke depannya dapat mendukung perencanaan pembangunan dan pelayanan dokumen kependudukan.